

bab 1345 putri

by Putri Nur Fitriani

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Submission date: 21-Nov-2024 08:58AM (UTC+0700)

Submission ID: 2526872196

File name: bab_1245.pdf (595.97K)

Word count: 5140

Character count: 31331

7
**HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN PERILAKU CARING
PERAWAT DI RUMAH SAKIT X**

2
PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan

Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



Disusun oleh :

Putri Nurfitriani Effendi

212201083

2
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FALKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS JENDERAL AHMAD YANI YOGYAKARTA
2023**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Nightingale mendefinisikan caring sebagai perilaku berupa menunjukkan pemanfaatan lingkungan pasien dalam membantu penyembuhan (Ermayani et al., 2018). Perilaku caring menurut Leninger dilandasi oleh kepedulian, kasih sayang, ketrampilan yang mumpuni, perasaan empati, tanggung jawab dan memberikan dukungan pada pasien (Andria & Selly, 2021).

Perilaku caring menunjukkan perhatian yang ditunjukkan pada individu lain, berpusat pada individu, menghargai kemanusiaan dan harga diri seseorang. Tujuan perilaku caring adalah tentang menghindari hal-hal yang kurang baik, memberikan perhatian serta kesadaran, menghormati kehidupan manusia dan orang lain (Septi & Feny, 2022). Pasien melihat caring sebagai ungkapan keberadaan, cinta, ikatan, dan otoritas. Semakin baik perawat berperilaku dengan baik saat memberikan perawatan keperawatan, semakin senang klien atau keluarga mereka menerima perawatan mereka, yang menunjukkan bahwa hubungan terapeutik antar perawat serta pasien semakin kuat (Firmansyah et al., 2019)

Perawat yang tidak melakukan perilaku caring dapat menyebabkan penurunan kualitas dan kuantitas dalam asuhan keperawatan yang diberikan (Sasteri et al., 2021). Di Tasimalaya pada tahun 2023, seorang bayi prematur berbobot 1,7 kg meninggal dunia karena perawat tidak memberikan perhatian dan caring yang cukup kepada ibu saat mengalami kontraksi. Setelah bayi lahir, bayi dimasukkan ke inkubator sebelum diberi asi. Bayi diizinkan pulang keesokan harinya, tetapi pada malam harinya, bayi ditemukan sudah tidak bernyawa (Tribunnews.com, 2023)

Hasil penelitian Valentina (2019) di ruang rawat inap RSUD Indramayu dengan responden berjumlah 67 pasien menunjukkan bahwa

pasien merasa perilaku caring perawat kurang baik sebanyak 55,2%. Begitu juga dengan hasil penelitian Herman (2021) di RS Bhayangkara Makassar kepada 73 responden menunjukkan bahwa kurangnya perilaku caring dari perawat sebanyak 53,4%.

Perawat dapat menyebabkan perilaku caring yang buruk disebabkan oleh perilaku seperti perawat terlibat serta memfokuskan hanya pada tindakan medis dan diagnostic saja, sehingga waktu yang diberikan pada pasien berkurang (Deli & Herman, 2021). Beban kerja yang tinggi juga berkontribusi pada perilaku caring kurang baik, yang berdampak pada kualitas perawatan keperawatan (Yeni et al., 2019)

Beban kerja dapat dikatakan sebagai pekerjaan diberikan kepada karyawan baik fisik maupun mental dan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan. (Bahri et al., 2021). Beban kerja menjadi salah satu dampak yang bisa menyebabkan *burnout syndrome* atau stres dikarenakan adanya tekanan pada pekerjaan yang tidak dapat dipenuhi (Nursalam, 2015).

Hasil penelitian Permana (2020) di ruangan poli RSUD dr. Slamet Garut kepada 58 responden menunjukkan 98,3% menyatakan beban kerja tinggi. Begitu juga dengan hasil penelitian Saestri (2021) di ruangan rawat inap interna RSUD dr. R Soedjono Selong pada 38 responden melihat kenyataan beban kerja yang dialami perawat berat 81,6%.

Beban kerja dapat memicu timbulnya stress (Martyastuti et al., 2019). bagaimanapun beban kerja jika diberikan terlalu tinggimaka dapat menimbulkan rasa frustrasi, rasa lelah dan kejenuhan dalam melakukan pekerjaan sebagai perawat (Deli & Herman, 2021). Beban kerja beratjuga berdampak menimbulkan turunnya pada kualitasertakuantitas pelayanan (Sasteri et al., 2021). Dalam situasi meningkatnya beban kerja perawat, perawat susah untuk memberikan rasa nyaman, perhatian, rasa kasih sayang, care, memelihara kesehatan pasien, motivasi, rasa empati, menunjukkan ketertarikan, dan mencintai (Yeni et al., 2019).

9
Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik dalam melakukan penelitian tentang “Hubungan Beban Kerja dan Perilaku Caring Perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul”

B. Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah "Adakah hubungan antar beban kerja perawat dan perilaku caring perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

52
Memahami hubungan beban kerja dan perilaku caring perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi beban kerja perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Mengidentifikasi perilaku caring perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Memahami sejauh mana keeratan hubungan antara beban kerja dan perilaku caring di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

D. Manfaat Penelitian

2
Penulis berharap temuan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam teoritis dan praktis:

1. Secara Teoritis

Diharapkan mampu memberikan manfaat dengan menjadi salah satu sumber bacaan penelitian untuk meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai hubungan antara beban kerja dan perilaku caring perawat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak rumah sakit

24
untuk memberikan informasi dan gambaran tentang tugas yang dilakukan oleh perawat, sehingga manajemen rumah sakit dapat mempertimbangkan dalam menyesuaikan tugas dengan kemampuan

serta keahlian yang dimiliki perawat sehingga menyebabkan perawat dapat berperilaku lebih ramah terhadap pasien.

b. Bagi perawat

Menjadi gambaran terkait bagaimana beban kerja berdampak pada perilaku caring perawat sehingga perawat bisa mencegah agar tidak terjadi penurunan perilaku caring dan mempertahankan perilaku caring dengan baik.

c. Bagi pasien

Rumah sakit dapat menemukan cara yang lebih baik untuk merawat pasien memungkinkan lebih baik jika pihak rumah sakit mempunyai pemahaman lebih baik terkait beban kerja dan perilaku caring.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian kuantitatif memakai desain deskriptif korelasi. Tujuannya merupaka untuk menentukan bahwasannya variabel bebas serta terikat mempunyai hubungan atau tidak. Selain itu, karena pendekatan *cross-sectional* digunakan, penelitian ini dilakukan satu kali serta tidak dapat dilakukan jika waktu yang berbeda untuk perbandingan. (Kusumastuti et al., 2020). Dalam penelitian ini memakai metode cross sectional agar dapat mengidentifikasi hubungan beban kerja dan perilaku caring perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian akan dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Waktu Kegiatan

Penelitian di laksanakan di bulan Januari-Agustus 2024 dengan agendapengambilan data dilakukan padabulan April-Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek sasaran penelitian untuk diperiksa, dinilai, diukur, dan dievaluasi sebelum membuat kesimpulan tentangnya. (Kusumastuti et al., 2020). Populasi di dalam penelitian ini merupakan perawat rawat jalan seta pasien rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan 31 perawat rawat jalan serta rata-rata pasien rawat jalan tahun 2023 perhari ialah 720 pasien.

2. Sampel

Bagian populasi yang menjadi objek penelitian disebut sample, atau unit terkecil dari populasi. (Surahaman et al., 2016).

a. Perhitungan sampel perawat memakai rumus dari Issac & Michael:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Hasil perhitungan sampel:

$$\begin{aligned} s &= \frac{3,841 \times 31 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2(31 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{29,76}{0,075 + 0,96} \\ &= \frac{29,76}{1,035} \\ &= 30,8 = 31 \text{ sampel} \end{aligned}$$

Serta untuk kriteria inklusi dan eksklusi subjek sampel penelitian ini ialah

a. Kriteria inklusi

Kriteria ini kriteria yng masuk dalam kriteria menjadi responden atau terlibat dipenelitian ini. Kriteria inklusi ini ialah:

- 1) Perawat: perawat rawat jalan dan bersedia menjadi responden
- 2) Pasien/keluarga: bersedia menjadi responden dan berobat di rawat jalan

b. Kriteria eklusi

Kriteria ini jika subjek tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian dengan yaitu:

- 1) Perawat: menolak menjadi responden dan sedang cuti
- 2) Pasien/keluarga: menolak menjadi responden

Penelitian ini menggunakan metode sampling total, dengan total responden 31 orang.

D. Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen ialah variabel mengubah atau menciptakan variabel dependen. (Priyono, 2016). Didalam penelitian ini variabel independen ialah beban kerja.

6

2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas disebut variabel dependen, yang juga disebut sebagai variabel terikat.. (Priyono, 2016). Didalam penelitian ini variabel dependen merupakan perilaku caring perawat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan rinci terkait cara memasukkan unit yang menganalisis setiap variabel dalam kategori tertentu. (Priyono, 2016).

Variabel	Definisi Operasional	Metode	Skala Ukur	Penilaian
Beban Kerja	Persepsi perawat diunit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul terhadap kemampuan menyelesaikan tugas sebagai perawat di rawat jalan.	Kuisisioner beban kerja yang diadopsi dari penelitian Putra (2012) yang memakai skala dalam bentuk likert dengan evaluasi dari 1 hingga 5 dengan skala 1 dari sangat tidak setuju hingga san ¹⁷ setuju. sedangkan indikator: 1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Standar pekerjaan	Ordinal	1. Rendah = 35 2. Sedang = 36-55 3. Berat = >56
⁴ Perilaku Caring	Perilaku ²⁶ caring perawat yang dipersepsikan pasien di rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul sesuai dengan 10 faktor karatif perilaku caring	⁴ Kuisisioner perilaku caring menggunakan kuisisioner CBI (<i>caring behavior inventory</i>) oleh Wolf dengan skala likert dengan penilaian 1-4 dimana 1 tidak pernah sampai 4 selalu yang men ³⁰ akan indikator: 1. <i>Respectful deference</i> 2. <i>Assurance of human presence</i> 3. <i>Profesional knowledge and skill</i> 4. <i>Possitive conectednes</i> 5. <i>Anttitive to others experience</i>	Ordinal	1. Rendah = 54 2. Sedang = 55-86 3. Tinggi = >87

¹ F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

- a. Kuisisioner beban kerja

Instrumen beban kerja menggunakan kuisisioner dari Putra (2012) yang diambil dari penelitian Purwati (2019) dengan pertanyaan sejumlah 15 yang meliputi dari target yang harus tercapai, kondisi pekerjaan, dan standar pekerjaan. Didalam kuisisioner ini menggunakan skala likert untuk menilai tanggapan responden dari satu hingga lima, dengan skala 1 diartikan sebagai sangat tidak setuju sedangkan skala 5 diartikan sebagai sangat setuju. Pembagian kategori dalam kuisisioner dibagi melalui cara berikut:

- 1) Mencari skor tertinggi dan terendah dengan cara:

Jumlah item pertanyaan beban kerja 15, sehingga diperoleh jumlah skor terkecil 1×15 yaitu 15 dan untuk skor terbesar 5×15 yaitu 75.

- 2) Mencari mean teoritis

$\frac{1}{2} (75+15)$ yaitu 45

- 3) Mencari standar deviasi

$\frac{1}{6} (75-15)$ yaitu 10

Sehingga diperoleh kategori skor beban kerja ialah:

Maka kategori beban kerja adalah:

$X < (45-1,0.10)$	Rendah: 35
$(45-1,0.10) \leq X < (45+1,0.10)$	Sedang: 36-55
$(45+1,0.15) \leq X$	Tinggi: > 56

- b. Kuisisioner perilaku caring

Instrumen perilaku caring menggunakan kuisisioner CBI dikembangkan oleh Wolf diambil dari penelitian Nuriyansya (2023) dengan pertanyaan sejumlah 24. Didalam kuisisioner ini menggunakan skala likert dibagi menjadi 1 tidak pernah sampai 5 selalu. . terbagi dalam kategori kuisisioner dengan menghitung jumlah

item pertanyaan yang berjumlah 24 item dengan penilaian diantara 1 dan 5. Pembagian kategori dalam kuisioner dibagi dengan cara berikut:

1) Mencari skor tertinggi dan terendah

Jumlah item pertanyaan perilaku caring ialah 24, sehingga diperoleh skor terendah dengan cara 1×24 yaitu 24 sedangkan untuk skor tertinggi 5×24 yaitu 120

2) Mencari mean teoritis

$\frac{1}{2} (120+24)$ yaitu 70

3) Mencari standar deviasi

$\frac{1}{6} (120-24)$ yaitu 16

Sehingga diperoleh kategori skor perilaku caring ialah:

Maka kategori caring adalah:

$X < (70-1,0.16)$ Rendah: 54

$(70-1,0.16) \leq X < (70+1,0.16)$ Sedang: 55-86

$(72+1,0.24) \leq X$ Tinggi: > 87

1 2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data didapatkan langsung dari pengisian kuisioner oleh responden. Data yang didapat ialah tentang beban kerja dan perilaku caring perawat di rawat jalan RSUD Panembahan

b. Data Sekunder

Data didapatkan langsung dari pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul berupa jumlah perawat di rawat jalan serta presentase kepuasan pasien dalam pelayanan di rumah sakit.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

a. Kuisisioner beban kerja

Didalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas untuk instrument beban kerja, karena instrumen ini telah diuji coba pada penelitian Ajiatmadi (2016) dengan besar responden 15 responden dengan nilai r tabel = 0,514 serta didapatkan hasil r hitung dengan rentang 0.584 - 0.977 yang didapatkan bahwa kuisisioner ini sudah valid.

b. Kuisisioner perilaku caring perawat

Instrumen perilaku caring perawat menggunakan kuisisioner CBI (caring behavior inventory) yang dikembangkan oleh Wolf dengan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti Umi (2016) dengan besar responden 30 responden dengan nilai $r = 0,361$ dan didapatkan hasil r hitung antara rentang 0,923 dan 0,367 yang didapatkan bahwa kuisisioner ini sudah valid.

2. Reabilitas

a. Kuisisioner beban kerja

Untuk kuisisioner ini didapatkan hasil uji reliabilitas menurut penelitian Ajiatmadi (2016) dengan nilai tertinggi 0,982 dan nilai terendah 0,981 sehingga dinyatakan kuisisioner ini dinyatakan reliabel.

b. Kuisisioner perilaku caring perawat

Untuk kuisisioner ini didapatkan hasil uji reabilitas menurut penelitian Umi (2016) dengan nilai tertinggi 0,859 dan nilai terendah 0,668 sehingga kuisisioner ini dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Terdapat 4 tahapan dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a. pemeriksaan data, proses mengevaluasi data yang dikumpulkan dari responden untuk memastikan apakah sesuai dengan ekspektasi atau kebalikannya. Jika iya atau terdapat kesalahan, perlu diulang serta dilengkapi segera.
- b. *Coding* adalah *Coding* adalah data yang terkumpul yang dikodekan menjadi sebuah yang bertujuan untuk memudahkan dalam pengelolaan data.
- c. *Prosesing/entry* data, data dikodekan dan dimasukkan ke program yang ada di komputer
- d. *Cleaning* proses pengecekan ulang di data sudah dimasukkan bertujuan mengetahui bahwa data tidak terdapat kesalahan
- e. Menyusun *data/tabulating*, mengumpulkan data yang sudah diperoleh.

46

2. Analisis data

1. Analisis *Univariate*

Analisis univariate digunakan agar dapat menggambarkan parameter dari masing-masing variabel (Heryana, 2020).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Hasil Presentasi

f : Frekuensi

n : Total seluruh responden

2. Analisis bivariat

Dalam kasus di mana variabel yang dikaji termasuk dalam dua kategori yaitu dependen serta independen, analisis bivariat digunakan untuk menguji penelitian korelasi. (Heryana, 2020) Karena kedua Penelitian ini menggunakan skala ordinal untuk mengukur variabelnya, uji korelasi Somers'd dipakai untuk menemukan hubungan serta menguji pada hipotesis bahwa

keduanya tidak berpasangan dengan $\alpha = 0,05$. Rumus Somers'd dipakai:

$$somer'sd = \frac{Ns - Nd}{Ns + Nd + Ty}$$

I. Etika Penelitian

Peneliti memperhatikan prinsip-prinsip etik dalam penelitian yang dilakukan peneliti, seperti:

1. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga anonimitas responden memakai cara inisial daripada nama mereka di lembar kuisioner.

2. *Confidentiality*

Informasi yang telah diberikan responden akan dijamin peneliti untuk tetap rahasia dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

3. *Informed consent*

Setelah peneliti memberikan penjelasan maksud serta tujuan dari penelitian, lembar persetujuan diberikan pada calon responden.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan pada tahap ini diawali dengan penyusunan proposal.

Tahap-tahap persiapan penyusunan proposal ini meliputi:

- a. Menentukan topik masalah yang ingin diteliti dengan cara memperbanyak studi literatur yang berasal dari buku, jurnal maupun penelitian terdahulu.
- b. Mengurus surat izin studi pendahuluan untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dilakukan 5 Februari 2024.
- c. Memasukkan surat studi pendahuluan pada tanggal 7 Februari 2021.
- d. Melakukan studi pendahuluan di sub bagian keperawatan pada tanggal 21-22 Februari 2024.
- e. Menyusun proposal penelitian

- f. Ujian poposal peneltian
- g. Memperbaikii prposal penlitian
- h. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta
- i. Mengumpulkan data

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti mengurus berkas yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Peneliti ngajukan *ethical clearance*
- c. Peneliti memberikan berkas kepada pihak RSUD Panembahan Senopati Bantul dan menunggu surat ijin penelitian dari rumah sakit.
- d. Peneliti berkoordinasi dengan kepala perawat di rawat jalan untuk melakukan penelitian dan penyebaran kuisioner kepada perawat rawat jalan dan pasien di rawat jalan.
- e. Beban kerja
 - 1) Peneliti menghampiri satu persatu perawat di rawat jalan untuk memberikan penjelasan terkait tujuan penelitian, manfaat penelitian, sasaran responden dan informed consent.
 - 2) Peneliti memberikan kuisioner kepada perawat rawat jalan yang bersedia menjadi responden.
 - 3) Responden diberi waktumengisi kuesioner dengan cara fleksibel, serta peneliti akan mengambilnya 2 hari setelah diberikannya kuisioner. Jika kalau belum terisi, kuesioner diberikan kembali pada perawat
 - 4) Membberikan ucapan terimakasih bagi yang telah berpartisipasi dipenelitian ini.
- f. Perilaku *caring*
 - 1) Peneliti mengambil kuisioner yang telah diisi oleh perawat rawat jalan dan peneliti mendatangi setiap ruang rawat jalan untuk mengobservasi pasien yang diberikan pelayanan pada perawat rawat jalan.

- 2) Lalu peneliti mendatangi pasien yang telah mendapatkan pelayanan dan menjelaskan maksud, tujuan dan cara pengisian lembar kuesioner perilaku *caring* perawat.
 - 3) Apabila responden yang bersedia serta bertanda tangan surat informed consen.
 - 4) Peneliti memberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner diberikan kepada responden.
 - 5) Kemudian peneliti mengidentifikasi kelengkapan kuisisioner apabila kuisisioner sudah lengkap.
 - 6) Peneliti memberikan ucapan pada responden sudah berpartisipasi untuk proses penelitian.
3. Penyusunan laporan penelitian

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

RSUD Panembahan Senopati Bantul berdiri sejak 1953 sebagai Rumah Sakit Hongerudem (HO), lalu pada tahun 1957 Rumah Hongerudem resmi menjadi Rumah Sakit Kabupaten dengan 60 tempat tidur dan tiap tahun mengalami penambahan tempat tidur.

RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 19-21 Desember 2022 mengikuti akreditasi RS versi terbaru STARKES 2022 oleh komisi Akreditasi RS (KARS) dan berhasil lulus dengan hasil "Paripurna". Serta RSUD Panembahan Senopati Bantul menjadi salah satu RS Rujukan covid-19 melalui surat keputusan menteri Nomor:HK.01.07/MENKES/169/2022 tentang penempatan RS rujukan penyakit infeksi emerging tertentu.

RSUD Panembahan Senopati Bantul memberikan pelayanan seperti layanan Rawat Inap, Laboratorium, Instalasi Bedah Sentral, Gawat Darurat, Rawat Jalan, BDRS, Gizi, Instalasi Rawat Intesif dan Rehabilitasi Medik. Jumlah tenaga perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebanyak 371 orang. Data poli, perawat, pasien serta shif sebagai berikut:

Poli	Jumlah pasien/tahun	Rata-rata pasien perhari	Jumlah perawat	Jam layanan	Pola kerja
Jantung	817	27	2	8 jam	1 shift
THT	163	5	1	8 jam	1 shift
Mata	361	12	1	8 jam	1 shift
PPRI	1251	41	3	8 jam	1 shift
Dalam	2685	89	4	14jam	2 shift

Anak	1156	38	5	14 jam	2 shift
Kulit	227	7	1	8 jam	1 shift
Umum	370	12	1	8 jam	1 shift
Syaraf	1151	36	3	8 jam	1 shift
Paru	303	10	1	8 jam	1 shift
Jiwa	542	18	1	8 jam	1 shift
Bedah	625	20	7	14 jam	2 shift

Tabel 3. 1 data poli, pasien serta shif perawat

2. Karakteristik Perawat RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil pada penelitian ini mengamati karakteristik perawat rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul yang diamati berupa gender, usia, dan lama bekerja yang disajikan di tabel

Tabel 1.1 Karakteristik Responden

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Jenis kelamin		
	Laki-laki	3	8,1
	Perempuan	34	91,9
	Total	37	100
2.	Umur		
	<25 tahun	1	2,7
	26-35 tahun	5	13,5
	>35 tahun	31	83,8
	Total	37	100
3.	Lama bekerja		
	1-5 tahun	5	13,5
	6-10 tahun	3	8,1
	11-15 tahun	14	37,8
	16-20 tahun	5	13,5
	>20 tahun	10	27
	Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Ditabel tersebut paling banyak jenis kelamin perawat di RSUD Panembahan Senopati adalah perempuan sebesar 34 orang (91,9%). Mayoritas umur perawat di RSUD Panembahan Senopati adalah >35 tahun sebanyak 31 orang (83,8%). Lama bekerja perawat di RSUD Panembahan Senopati paling banyak adalah 11-15 tahun sebanyak 14 orang (37,8%).

21 Gambaran karakteristik pasien di RSUD Panembahan Senopati dapat dilihat pada tabel, yaitu:

Tabel 3. 2 Karakteristik Responden Pasien

No.	Karakteristik Responden	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Jenis kelamin pasien	8	
	Laki-laki	8	21,6
	Perempuan	29	78,4
	Jumlah	37	100
2.	Umur pasien		
	<25 tahun	2	5,4
	26-35 tahun	20	54,1
	≥35 tahun	15	40,5
	Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa paling banyak jenis kelamin pasien di RSUD Panembahan Senopati adalah perempuan sebanyak 29 orang (78,4%). Mayoritas umur pasien di RSUD Panembahan Senopati adalah 26-35 tahun sebanyak 20 orang (54,1%).

3. Distribusi Frekuensi Beban Kerja Pada Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

penelitian didapatkan bahwa beban kerja yang dimiliki perawat rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul dikategorikan rendah, sedang dan tinggi.

Tabel 2.2 Distribusi Frekuensi Beban Kerja pada perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

No.	Variabel	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Beban kerja rendah	7	18,9
2.	Beban kerja sedang	27	73
3.	Beban kerja tinggi	3	8,1
	Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bebankerja perawat di RSUD Panembahan Senopati termasuk pada katgoribeban kerja sedang sebesar 27 orang (73%).

19

4. Distribusi Frekuensi Perilaku Caring pada Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

25

Hasil dari penelitian didapatkan bahwa perilaku caring perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dikategorikan rendah, sedang dan tinggi.

7

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Perilaku Caring Perawat Rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

41	Variabel	Jumlah (f)	Presentase (%)
1.	Perilaku <i>caring</i> rendah	0	0
2.	Perilaku <i>caring</i> sedang	29	78,4
3.	Perilaku <i>caring</i> tinggi	8	21,6
	Total	37	100

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa perilikucaring perawat di RSUD Panembahan Senopati termasuk dalam kategori perilikucaring sedang sebanyak 29 orang (78,4%).

20

5. Hubungan Beban Kerja dengan Perilaku Caring Pada Perawat Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

6

Hubungan Beban Kerja dengan Perilaku Caring pada perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada penelitian ini memakai korelasi *Somers* karena data yang digunakan merupakan data kategorik ordinal.

22

Tabel 4.4 Tabulasi Silang Beban Kerja dan Perilaku Caring pada Perawat Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul

		Perilaku <i>Caring</i>						Jumlah	<i>r</i>	<i>p</i>	
		Rendah		Sedang		Tinggi					
		n	%	n	%	n	%				
Beban Kerja	Rendah	0	0	0	0	7	100	7	100	-0,788	<0,001
	Sedang	0	0	26	96,3	1	3,7	27	100		
	Tinggi	0	0	3	100	0	0	3	100		
	Jumlah	0	0	29	78,4	8	21,6	37	100		

Sumber: Data Primer, 2024

10

Dalam table ini, sebagian besar tingkat beban kerja rendah memiliki perilaku caring tinggi pada perawat di RSUD Panembahan Senopati

sebanyak 7 perawat (100%). Sebagian besar tingkat beban kerja sedang memiliki perilaku caring sedang pada perawat di RSUD Panembahan Senopati sebanyak 26 perawat (96,3%). Mayoritas tingkat beban kerja tinggi memiliki perilaku caring sedang pada perawat di RSUD Panembahan Senopati sebanyak 3 perawat (100%).

Pada Uji Somers'd didapatkan hasil p- value $(0,001) < \alpha (0,05)$, diartikan bahwa terdapat hubungan antara beban kerja dan perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit. Berdasarkan tabel Uji Somers'd nilai koefisien antara beban kerja dan perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit adalah sebesar -0,788 dengan arah hubungan yang negatif hal ini menunjukkan semakin rendah beban kerja perawat maka perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit semakin tinggi dengan keamatan hubungan yang kuat.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

a. Perawat

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan sebagian besar responden berumur >35 tahun (83,8%). Menurut Hasibuan dalam Ristiani et al., (2020) menjelaskan bahwasanya karyawan dengan umur muda dan tua berbeda dikarenakan karyawan dengan umur lebih muda umumnya memiliki fisik yang kuat sedangkan pekerjaan dengan umur lebih tua cenderung lebih sensitif pada beban kerjanya yang disebabkan oleh faktor tanggungan keluarga dan persoalan rumah tangga sehingga membuat mereka mempersepsikan beban kerjanya menjadi lebih berat.

Berdasarkan jenis kelamin pada karakteristik responden sebagian besar perempuan (91,9). Perawat wanita cenderung berperilaku penuh perhatian. Sehingga saat ini perawat identik dengan wanita, karena perawat memiliki naluri dan sifat yang lemah lembut (Lasa et al., 2024).

Berdasarkan lama bekerja pada karakteristik responden sebagian besar 11-15 tahun (37,8%). Lama kerja identik dengan pengalaman, semakin lama masa kerja perawat sehingga perawat meningkat dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap perawat dalam bekerja (Setiawati et al., 2020).

b. Pasien

Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan mayoritas besar responden berumur 26-35 tahun sebanyak 20 orang (54,1%). Menurut Margaretha et al., (2022) menjelaskan pasien dengan umur 26-35 tahun lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan orang lain, berkomunikasi dengan baik, mampu mengelola emosi serta mampu memahami diri sendiri dan orang lain.

Berdasarkan jenis kelamin pada karakteristik pasien Sebagian besar Perempuan sebanyak 29 orang (78,4%). Perempuan cenderung memiliki dan mudah menunjukkan perhatian yang lebih, Perempuan memiliki sifat keibuan dan Perempuan lebih terbuka dan biasanya lebih sensitive dibandingkan dengan laki-laki (Margaretha et al., 2022).

2. **Tingkat Beban Kerja Pada Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul**

Berdasarkan tabel 2.2 didapatkan informasi sebagian besar beban kerja yang dimiliki oleh perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang dimiliki berkategori sedang sebanyak (73%).

Hasil dari analisa kuesioner didapatkan skor rata-rata yang paling tinggi terdapat pada dimensi kondisi pekerjaan dengan rata-rata 3,91 pada pertanyaan nomor 6 "Pegawai merasa senang dapat menggunakan alat terbaru dalam pemeriksaan", namun rata-rata terendah juga berada pada dimensi kondisi pekerjaan dengan rata-rata 2,05 pada pertanyaan nomor 5 "Pegawai merasa pekerjaan terlalu mudah sehingga membuat bosan dalam bekerja". Kondisi kerja merupakan salah satu kebutuhan

dari karyawan yang dapat merangsang hasil kerja kearah yang baik, dengan kondisi kerja yang efektif juga dapat memberikan kemudahan bagi tenaga medis dalam bekerja (Angrayni 2021).

⁵⁰ Beban kerja adalah jumlah pekerjaan yang diberikan kepada karyawan baik fisik maupun mental dan yang harus dilakukan oleh setiap karyawan. (Bahri et al., 2021). Menurut Budiasa (2020) beban kerja merupakan kondisi dimana pekerja tidak mampu melakukan atau menyelesaikan tugas yang diberikan namun jika pekerja dapat menyelesaikannya tidak dianggap sebagai beban kerja.

Penelitian ini sejalan dengan peneliiian Evi et al., (2021) ⁴⁴ mengenai hubungan antarbeban kerja dengan stress kerja pada perawat pelaksana di ruangrawatinap yang menunjukkan bahwa sebgian besar perawat memiliki ¹² beban kerja sedang (55%). Penelitian ⁸ juga sesuai dengan penelitian Fitri et al., (2022) mengenai analisis hubungan beban kerja dengan tingkat kecemasan perawat pada masa pandemi covid 19 yang menunjukkan bahwa kebanyakan perawat ¹² beban kerja sedang (64,6%).

penelitian ini tidak sejalan dengan peneltian yang dlakukan Padila & Juli (2022) mengenai ³⁸ beban kerja dan stress kerja perawat di masa pandemi covid-19 yang menunjukkan bahwa mayoritas perawat mempunyai beban kerja tinggi (61,3). Pada penelitianyang dilakukan Dewi & Rakhmat (2020) kebanyakan perawat mempunyai beban kerja tinggi (80%). Perbedaan hasil penelitian tersebut dikarenakan adanya perbedaan pada karakteristik responden. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahmat (2020) sebagian besar responden memiliki pengalaman kerja 6-12 tahun, sedangkan pada penelitian ini sebagean besar perwat rawt jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul memiliki pengalaman kerja 11-15 tahun. Dewi & Rahmat (2020) menjelaskan bahwasannya masa kerja biasanya menentukankerja sseorang sehingga makin lama bekerja maka keckapan akan lebh bagus karena bisa menyesuaikan diri dengan pekerjajanya. Pada penelitiannya menjelaskan bahwa makin lama

bekeja seseorang makin tinggi tingkat kedewasaannya dalam mengelola setiap masalah terjadi di tempat kerja.

3. Tingkat Perilaku Caring Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Berlandaskan penelitian di RSUD Panembahan Senopati Bantul diperoleh bahwa perawat rawat jalan sebagian besar memiliki perilaku caring sedang (78,4%). Dari hasil penelitian tersebut dapat dianalisis bahwa perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul tidak ada perilaku caring rendah.

Hasil dari analisis kuesioner didapatkan bahwa skor rata-rata paling tinggi terdapat di faktor karatif menurut wolf *respectful deference* dengan skor rata-rata 4,21 pada pernyataan “Mendengarkan pasien dengan penuh perhatian”. Hal tersebut menunjukkan bahwa perawat & klien memiliki interaksi baik secara fisik, emosi dan spiritual sehingga klien dapat mengungkapkan perasaannya kepada perawat (Firmansyah et al., 2019). Hasil kuesioner dengan rata-rata terendah terdapat di faktor karatif menurut wolf *assurance of human presence* dengan skor rata-rata 2,56 pada pernyataan “Anjurkan pasien menelepon jika ada masalah”.

Dalam memberikan asuhan keperawatan perawat menunjukkan rasa peduli, maka dari itu perawat diharuskan mempunyai sikap caring pada pasien. Aspek terpenting dalam keperawatan ialah caring. Perawat dalam menjalankan kewajiban tidak hanya memberikan asuhan keperawatan namun perawat melakukan hal seperti memberikan sentuhan kasih sayang, mendengarkan penuh perhatian, memperhatikan rasa kasih sayang dan empati bahkan berada disana untuk mendampingi pasien (Karo et al., 2023). Caring dipersiapkan klien sebagai ungkapan cinta ikatan, otoritas dan keberadaan, selalu bersama, empati dan memotivasi. Semakin baik perilaku caring perawat dimemberikan pelayanan maka px maupun keluarga semakin senang dalam menerima pelayanan yang arti hubungan terapeutik perawat klien semakin terbina (Firmansyah et al., 2019).

Hasil penelitian ini sama pada penelitian Erna et al., (2023) hubungan kecerdasan spiritual dengan perilaku caring perawat di ruang rawat inap bedah menunjukkan sebagian besar perawat memiliki perilaku caring sedang (66,67%). Penelitian juga sejalan penelitian Faizatul et al., (2020) tentang hubungan perilaku caring perawat dengan complaint handling dalam pelayanan keperawatan di puskesmas turi lamongan menunjukkan sebagian besar perawat memiliki perilaku caring cukup (48,6%). Dalam penelitian Faizatul et al., (2023) menjelaskan bahwasannya pelayanan sudah maksimal menurut perawat belum tentu sesuai dengan harapan pasien sehingga sebagian klien merasa perawat belum merasakan perilaku caring.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma et al., (2022) mengenai caring leadership dan perilaku caring perawat rawat inap di rumah sakit di keluarga purwokerto menunjukkan sebagian besar perawat perilaku caring tinggi (85,1%). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Yulia (2020) mengenai hubungan perilaku caring perawat dengan tingkat kepuasan pasien BPJS di rumah sakit tangerang sebagian perawat memiliki perilaku caring baik (62%). Yulia (2020) berpendapat bahwasannya perawat yang menunjukkan perilaku caring yang baik atau tinggi dikarenakan perawat mempunyai bekal pengetahuan yang cukup dalam memberikan pelayanan yang profesional pada pasien.

4. Hubungan Beban Kerja dan Perilaku Caring Perawat Rawat Jalan Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

Hasil uji statistik menggunakan uji somers menyatakan bahwa nilai p-value $p < 0,001$ ($p < 0,05$), ada hubungan beban kerja serta perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit. Didapatkan nilai $r = -0,788$ yang berarti bahwa semakin rendah beban kerja perawat maka perilaku caring pada perawat di Rumah Sakit semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnasari et al., (2022) hubungan beban kerja dengan perilaku caring perawat pada masa

tugas atau aktivitas tertentu, namun pada pengukuran beban kerja peneliti hanya mengukur menggunakan kuisioner.

UNIVERSITAS PERPUSTAKAAN
JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

26 Berdasarkan penelitian mengenai hubungan bebankerja dan perilikucaring perawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul yang sudah dilaksanakan, maka disimpulkan:

- 1 Karakteristik pada perawat rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar berumur >35 tahun (83,8%). Berdasarkan jenis kelamin pada karakteristik responden sebagian besar perempuan (91,9%). Berdasarkan lama bekerja pada karakteristik responden sebagian besar lama bekerja 11-15 tahun (37,8%).
2. Beban kerja yang dimiliki perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar beban kerja kategori sedang (73%).
3. Perilaku caring yang dimiliki perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagian besar perilaku caring kategori sedang (78,4%).
4. Terdapat hubungan antara beban kerja dan perilaku caring perawat rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul didapatkan nilai p value $(0,001) < \alpha (0,05)$ dan nilai $r = -0,788$ dengan arah hubungan negatif dan hubungan korelasi kuat.

B. Saran

1. Bagi perawat
Perawat lebih meningkatkan perilaku caring pada bagian faktor karatif wolf assurance of human presence pada pernyataan “anjurkan pasien menelepon jika ada masalah”
2. Bagi kepala sub bagian keperawatan
Disarankan untuk mengawasi, mengontrol dan menilai perawat agar tetap mempertahankan perilaku caring dan juga lebih memperhatikan beban kerja pada perawat.
3. Bagi pihak rumah sakit
Pihak rumahakit dapat mengatasi atau mengurangi bebankerja perawat dengan menyediakan alat yang mampu mendukung pelaksanaan pekerjaan perawat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengambilan data beban kerja menggunakan time motion sehingga dapat mengali lebih dalam bagaimana beban kerja pada perawat serta peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis dengan responden berbeda pada ruang rawat inap.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

bab 1345 putri

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unjaya.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper	2%
3	rsudps.bantulkab.go.id Internet Source	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
9	text-id.123dok.com Internet Source	1%

10	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
11	journal.wima.ac.id Internet Source	1 %
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	eprints.umsb.ac.id Internet Source	1 %
15	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
17	repository.setiabudi.ac.id Internet Source	<1 %
18	Jamroni, Farizah. "ANALISIS PELAKSANAAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS BAGIAN PENDAFTARAN RAWAT JALAN DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2019", Jurnal Informatika Komputer, Bisnis dan Manajemen, 2023 Publication	<1 %
19	stikespanakkukang.ac.id Internet Source	<1 %

20	Natasha Rachel Oeyanda Kaunang, Indri Heri Susanti, Tri Sumarni. "The HUBUNGAN BEBAN KERJA DAN BURNOUT DENGAN PERILAKU CARING PADA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT PALANG BIRU GOMBONG", JURNAL KEPERAWATAN SUAKA INSAN (JKSI), 2023 Publication	<1 %
21	Submitted to iGroup Student Paper	<1 %
22	journal.stikespemkabjombang.ac.id Internet Source	<1 %
23	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
24	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	<1 %
25	ejournal.almaata.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
27	tourjournal.akupuntour.com Internet Source	<1 %
28	Bernardus Ferry Wahyu Laksono, Paulus Wardoyo. "PENGARUH WORK – LIFE BALANCE, KEPUASAN KERJA DAN WORK	<1 %

ENGAGEMENT TERHADAP TURNOVER
INTENTIONS DENGAN MENTORING SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA KARYAWAN
HOTEL DAFAM SEMARANG", Jurnal Riset
Ekonomi dan Bisnis, 2019

Publication

29	Submitted to UM Surabaya Student Paper	<1 %
30	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	<1 %
31	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
32	ojs.widyagamahusada.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
34	doaj.org Internet Source	<1 %
35	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	<1 %
36	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
37	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
38	ejournal.stikku.ac.id	

Internet Source

<1 %

39

repository.umi.ac.id

Internet Source

<1 %

40

repository.unwim.ac.id

Internet Source

<1 %

41

repository.stikesdrsoebandi.ac.id

Internet Source

<1 %

42

repository.upnvj.ac.id

Internet Source

<1 %

43

Mulyadi, Sihar Tambun. "PENGARUH PENGUNGKAPAN HUMAN RESOURCES ACCOUNTING DAN TAX PLANNING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERATING", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2020

Publication

<1 %

44

Sakina Sumantri, Tri Niswati Utami, Delfriana Ayu Astuty. "Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Perawat Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan", Jurnal kesehatan komunitas (Journal of community health), 2024

Publication

<1 %

45

anchor.fm

Internet Source

<1 %

46

ecampus.poltekkes-medan.ac.id

Internet Source

<1 %

47

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

48

pusatkrisis.kemkes.go.id

Internet Source

<1 %

49

repository.stikesbcm.ac.id

Internet Source

<1 %

50

repository.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

51

Astari Ekaningtyas, Nasiatul Aisyah Salim. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PELAPORAN INSIDEN KESELAMATAN PASIEN OLEH PERAWAT DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL YOGYAKARTA", Jurnal Surya Muda, 2023

Publication

<1 %

52

Dia Resti Dewi Nanda Demur, Def Primal, Yuli Permata Sari. "Emotional intelligence stimulates nurses' decent caring behavior in nursing practice in Bukittinggi City, Indonesia", ABCS Health Sciences, 2022

Publication

<1 %

jurnal.umt.ac.id

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDRAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA